

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL


SUPERVISI APOTEKER


NOMOR : 063/SPO/FAR/RSIH/II/2023
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Januari 2023


LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 063/SPO/FAR/RSIH/II/2023
Judul Dokumen : SUPERVISI APOTEKER
Nomor Revisi : 00

| | | Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------|---|-------------------------------|--------------------------|---|-----------|
| Penyusun | : | apt. Dwi Ishmi Novanti,S.farm | Kepala Unit Farmasi |  | 6-01-2023 |
| Verifikator | : | dr. Iva Tania | Manajer Pelayanan Medik |  | 6-01-2023 |
| Validator | : | drg. Muhammad Hasan, MARS | Direktur RS Intan Husada |  | 6-01-2023 |

| | | | |
|---|---|---|----------------|
|  | SUPERVISI APOTEKER | | |
| | No. Dokumen 063/SPO/FAR/RSIH/I/2023 | No. Revisi 00 | Halaman 1/3 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit: 06-01-2023 | <div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div> | |
| PENGERTIAN | <p>Supervisi adalah suatu pekerjaan yang bertujuan untuk meminimalisir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu terhadap suatu pelaksanaan kegiatan</p> <p>Apoteker adalah Seorang Sarjana Farmai yang lulus ujian kompetensi Apoteker dan telah disumpah jabatan Apoteker</p> <p>Pelayanan Kefarmasian adalah pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien</p> <p><i>Visite</i> adalah kunjungan ke pasien rawat inap secara mandiri atau bersama tim Tenaga Kesehatan Lain untuk mengamati kondisi klinis pasien secara langsung dan mengkaji masalah terkait obat, memantau terapi obat dan reaksi obat yang tidak diinginkan, meningkatkan pengobatan yang rasional, dan menyajikan informasi obat kepada Dokter, pasien serta profesional kesehatan lainnya.</p> <p>Polifarmasi adalah penggunaan lebih atau sama 5 macam obat secara bersamaan setiap hari</p> <p>Indeks terapi sempit adalah rentang dosis yang sangat kecil di mana obat memberikan manfaat tanpa menyebabkan komplikasi yang parah dan berpotensi fatal</p> <p>Formularium adalah daftar obat-obatan yang digunakan untuk terapi tetentu yang dibuat oleh rumah sakit</p> <p><i>Medication Error</i> adalah suatu kejadian yang tidak hanya dapat merugikan pasien tetapi dapat membahayakan pasien yang dilakukan oleh Petugas Kesehatan khususnya dalam pengobatan pasien</p> <p>Rekonsiliasi obat adalah proses membandingkan instruksi pengobatan dengan obat yang telah didapatkan pasien</p> | | |

|  | SUPERVISI APOTEKER | | |
|---|---|------------------|----------------|
| | No. Dokumen 063/SPO/FAR/RSIH/II/2023 | No. Revisi 00 | Halaman 2/3 |
| | <p>Pemantauan Terapi Obat adalah suatu proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif, dan rasional bagi pasien</p> <p>Monitoring Efek Samping Obat adalah kegiatan pemantauan dan pelaporan efek samping obat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan secara sukarela dengan menggunakan formulir MESO</p> <p>KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) adalah insiden yang mengakibatkan cedera pada pasien</p> <p>KNC (Kejadian Nyaris Cedera) adalah insiden yang belum sampai merugikan kepada pasien</p> | | |
| TUJUAN | Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan Supervisi Apoteker di Rumah Sakit Intan Husada | | |
| KEBIJAKAN | Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien | | |
| PROSEDUR | <p>A. Kegiatan Supervisi Apoteker dilakukan terhadap Pelayanan Kefarmasian di Depo Farmasi Rawat Inap, Depo Farmasi Rawat Jalan, dan Depo Farmasi UGD meliputi kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan <i>Visite</i> secara mandiri ataupun tim dengan melakukan edukasi kepada pasien, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Pasien Geriatri b) Pasien Pediatri c) Pasien yang menerima lebih dari 5 macam obat/polifarmasi d) Pasien yang mendapatkan obat dengan indeks terapi sempit e) Pasien dengan riwayat alergi obat f) <i>Visite</i> dilaksanakan dengan mengisi Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi di Rekam Medik dan mendata pasien yang telah di edukasi. 2. Melaksanakan evaluasi tentang pengelolaan obat di Unit Farmasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Tersedianya daftar obat formularium di setiap Depo b) Monitoring suhu penyimpanan sediaan farmasi c) Telaah resep sebelum resep dikerjakan dan sebelum diserahkan kepada pasien d) Penandaan obat-obat <i>high alert</i> dan/lasa e) Pemeriksaan sediaan farmasi mendekati kadaluarsa f) Pelaporan <i>Medication Error</i> g) Rekonsiliasi Obat | | |

| | | | |
|---|--|------------------|----------------|
|  | SUPERVISI APOTEKER | | |
| | No. Dokumen 063/SPO/FAR/RSIH/II/2023 | No. Revisi 00 | Halaman 3/3 |
| | <p>h) Pemanatauan Terapi Obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pemberian obat kepada pasien, untuk memastikan bahwa obat telah digunakan oleh pasien dengan prinsip 7 benar 4. Melaksanakan monitoring terhadap efek samping obat yang digunakan di Rumah Sakit, dengan mengisi formulir MESO jika adanya efek samping obat yang tidak diharapkan dan dilaporkan kepada TFT 5. Pelaporan terhadap terjadinya KTD dan KNC di Unit Farmasi dengan mengisi formulir IKP (Insiden Keselamatan Pasien) dan dilaporkan kepada Komite Mutu | | |
| UNIT TERKAIT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Pelayan Medik 2. Divisi Keperawatan 3. Unit Farmasi | | |